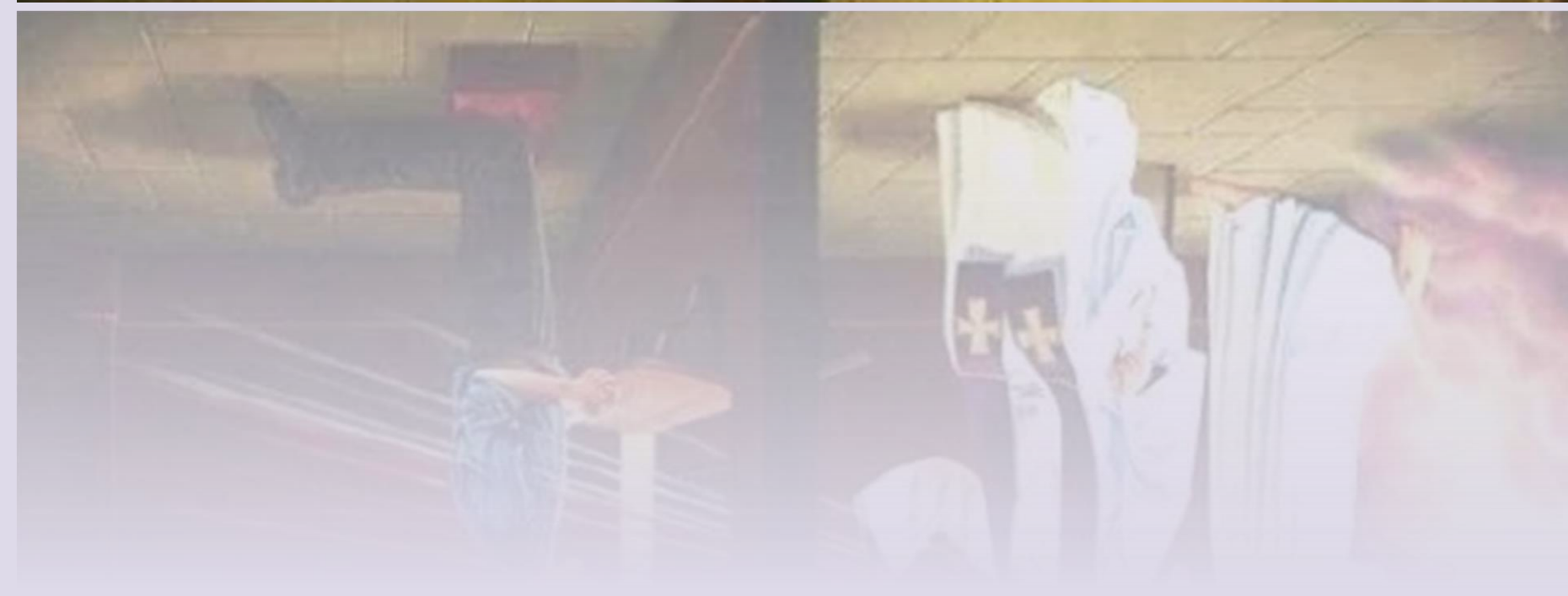
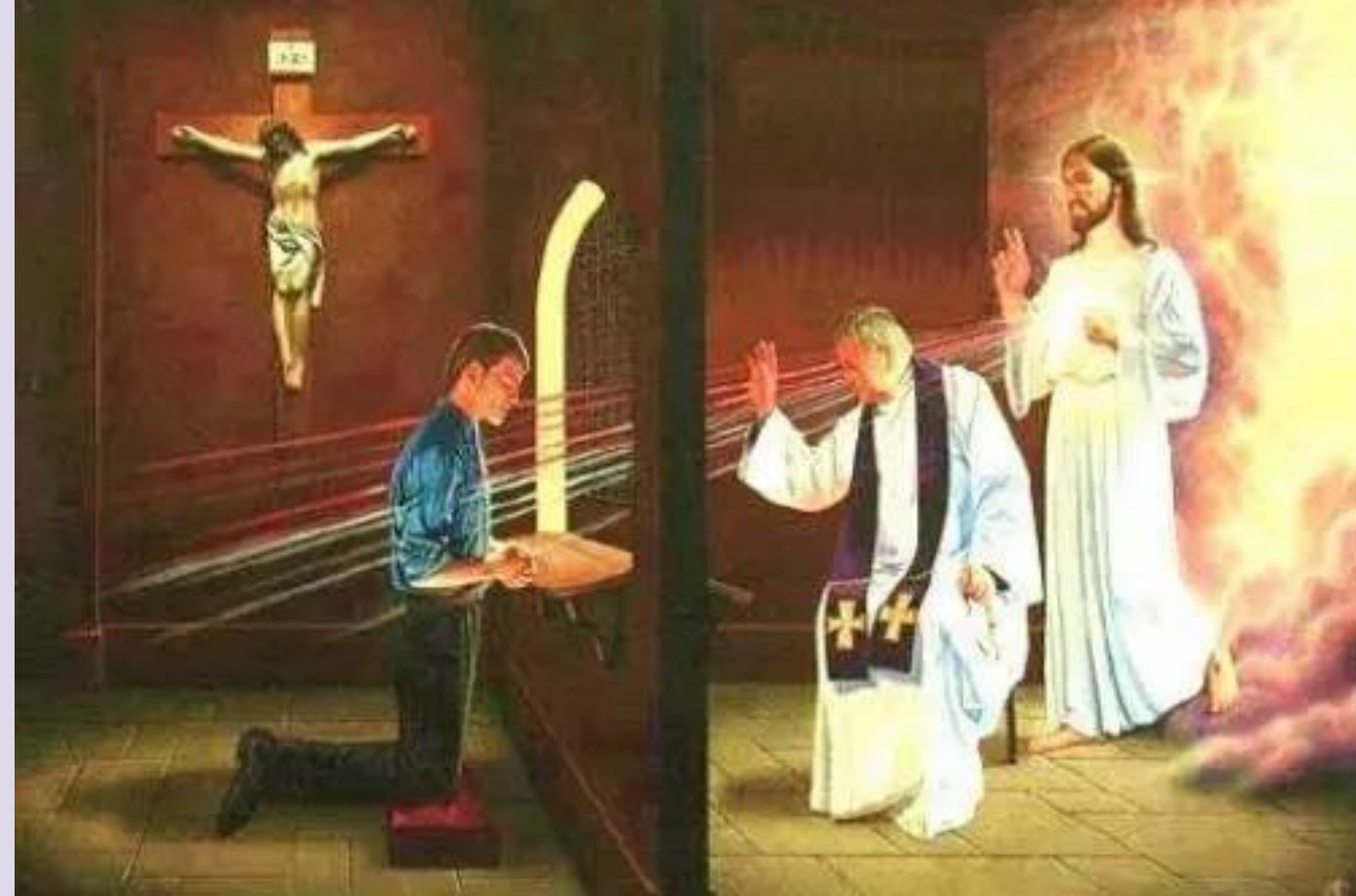


Sakramen Tobat



Kelompok 1:

- Tri Adi Limantoro – 2514190006



Dasar Teologis dan Biblis

Salah satu dari tujuh sakramen di mana penerimanya memperoleh belas kasihan Tuhan berupa pengampunan atas dosa yang diakui dan disesalnya. Melalui sakramen ini mereka juga sekaligus didamaikan.

Sering juga disebut sebagai sakraman pengakuan dosa/ sakraman rekonsiliasi

Dasar Kitab Suci

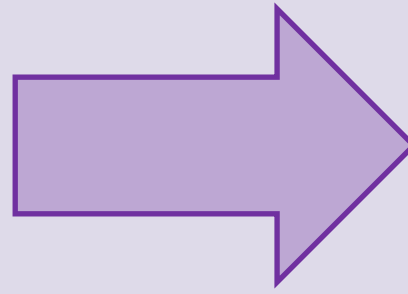
Yohanes 20:22-23

- 22*Dan setelah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: " Terimalah Roh Kudus. 23 * n Siapa yang kamu ampuni dosanya, dosanya diampuni, dan siapa yang kamu nyatakan dosanya tetap ada, dosanya tetap ada.

Matius 18:18

- "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.

Tempat dalam Kategori Sakramen



Salah satu dari Sakramen Penyembuhan

Penyembuhan Rohani :

Konsep penyembuhan di sini tidak berkaitan dengan penyakit fisik, penyembuhan jiwa seseorang yang telah menjauh dari Tuhan karena dosa-dosanya.

Pemulihan hubungan :

Sakramen ini juga memulihkan hubungan/koneksi manusia yang rusak dengan Tuhan, Gereja, dan sesama yang terdampak oleh dosa.

Materi dan bentuk dalam Sakramen tobat

Penyesalan:

- adalah tindakan pertama, yaitu rasa penyesalan atas dosa-dosa yang telah dilakukan, serta niat untuk bertobat dan tidak mengulangnya.

Pengakuan dosa:

- tindakan di mana orang yang bertobat mengakui dosa-dosanya secara pribadi kepada seorang imam, termasuk menyebutkan dosa-dosa berat dan jumlahnya.

Absolusi:

- pengucapan kata-kata pengampunan yang diucapkan oleh imam atas nama Kristus. Kata-kata ini, "Saya melepaskanmu dari dosa-dosamu," adalah inti dari sakramen ini dan menandakan pembebasan dari dosa.

Silih (penitensi):

- Setelah absolusi, imam akan memberikan penitensi atau silih, yang merupakan perbuatan baik, sebagai bentuk ungkapan syukur dan pemulihan atas dosa yang telah diperbuat.

Bentuk adalah kata-kata absolutio (pengampunan) yang diucapkan oleh imam dalam nama Kristus dan Gereja. Contohnya, frasa seperti "Dalam nama Tuhan Yesus, saya mengampuni dosamu" atau "Saya melepaskanmu dari dosa-dosamu".



Pelayan dalam Sakramen

Imam atau Uskup yang telah memperoleh wewenang dari Gereja untuk memberikan absolusi dalam sakramen ini. Dimana Imam bertindak “sebagai ayah dan gembala baik” dalam pelayanan ini — sebagai tanda kasih dan pengampunan Allah kepada peniten (pengaku dosa).

Imam tersebut bertugas menyambut peniten, mendengarkan pengakuan dosa, memberikan tugas penitensi, dan mengucapkan kata-absolusi (formulasi pengampunan).

Tata Cara Utama

Persiapan Diri

1. Pemeriksaan Batin:
2. Renungkan dosa-dosa yang telah dilakukan secara jujur dan tulus.

Pelaksanaan Pengakuan Dosa

1. Masuk ke ruang pengakuan
2. Pernyataan Awal
3. Pengakuan Dosa
4. Doa Penyesalan

Penasihat dan Penitensi

1. Mendengarkan Nasihat
2. Menerima Penitensi

Absolusi dan Penutup

1. Mendengar Absolusi
2. Melakukan Penitensi

Makna dan Dampak

Anugerah dan Efek:

Penerimaan
Rahmat

Sarana
Rekonsiliasi

Signifikansi Pastoral/Sosial

Peningkatan
Kemampuan
Moral



**TERIMA
KASIH**

